

DAFTAR PUSTAKA

- Aniket A, Aulie D., Gargi p., dkk. 2013. *Study among bettel quid cheves fro, Indian population. Internasional Jurnal of Medical Research and Health Sciences* 2103; 2(4):768-772.
- Achmad, 2009. *Pengujian ekstrak daun sirih (piper betle linn) terhadap rhizoctonia sp, secara infitro. Bul litro* 2009; 20(1):92-8
- Arini, 2013. *Hubungan menyirih dengan keadaan jaringan periodontal pada orang yang menyirih di Banjar Sedana Mertha Kota Denpasar. Journal kesehatan gigi.* 2013;1(2):1-4
- Bins C, Low WY, Hewit K. 2001. *Betel Chewing and Public Health. Asia Pasific Jurnal of Public Health* 200;23 (6): 1021-4.
- Cheny H, Christy NM, Kustina Z, 2016. Hubungan status gingiva dengan kebiasaan menyirih pada masyarakat di Kecamatan Mangganitu. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/egigi/article/download/14157/13731>.
- Dondy, 2009. *Kebiasaan menyirih terhadap jaringan periodontal.* <http://drgdondy.blogspot.com/>. Diakses 15 Desember 2014.
- Hasibuan S, Permana G, Aliah S. 2013. *Mukosa mulut yang dihubungkan dengan kebiasaan menyirih dikalangan penduduk Tanah Karo Sumatera Utara.* Availablefrom: URL: [http:// repository,usu.ac.id/handle/123456789/3957](http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/3957). Diunduh. 22 April2013.
- Iptika A., 2013. Keterkaitan kebiasaan kepercayaan mengunyah sirih pinang dengan kesehatan gigi. Departemen antropologi FISIP Universitas Airlangga.
- Julianti, E., Putri. M. H., Nurjanah, N., 2010. *Serba serbi kesehatan gigi dan mulut.* Jakarta: Bukune
- Kamisorei R. V., Devi S. R., 2017. Gambaran kepercayaan tentang khasiat menyirih pada masyarakat Papuadi Kelurahan Adipura I Distrik Jayapura selatan Kota Jayapura. *Jurnal Promosi kesehatan* Vol. 5 No. 2 Universitas Airlangga,Surabaya. Kemenkes Republik Indonesia, 2013. *Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar (riskesdas).*
- Notoatmodjo. S, (2010). *Metode Peneltian Kesehatan*, Edisi revisi, rineke, ciptsa Jakarta.

- Putri. M. H., Herijulianti, E., Nurjanah, N., 2010. *Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi*. Kedokteran EGC.
- Rohmansyah W. N. *Tradisi menyirih pada masyarakat sumba barat*. Inside: 2015; 14-18
- Samura, J. A. P, (2009). Pengaruh Budaya makan Sirih terhadap Status Kesehatan Periodontal Pada Masyarakat Suku Karo Di Desa Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang. Tesis. Medan: Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sumatera Utara.
<https://ejournal.unair.ac.id/PROMKES/article/download/7743/458>
- Sugiyono., (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D*. CV. Alfabeta: Bandung.
- Siagian KV. (2012). *Status Kebersihan Gigi dan Mulut Suku Papua Pengunyah Pinang di Manado*. Dentofasial. 2012;11(1):1-6.
- Samad R, Natamiharja L., 2013. *Kebiasaan mengunyah sirih dan hubungan dengan indeks penyakit periodontal pada wanita di Kecamatan Lau Belang Kabupaten Karo*. Available from:<http://www.repository.usu.ac.id/handle/123456789/8032>. Diunduh 25 April 2013.
- Sabrina G, 2016. Aspek kesehatan gigi dari budaya menyirih masyarakat Nusa Tenggara Timur. <http://www.academia.edu/34018389>.
- Tandiarang G. W, 2015. Pengaruh lama dan frekuensi menyirih dengan terjadinya gingivitis pada masyarakat di Kabupaten Toraja Utara. Skripsi. Universitas Hasanudin Fakultas Kedokteran gigi Makasar. Makasar
- Wowor, V. N. S, Supit, A. Maebun, D.R (2013). Gambaran kebiasaan menyirih dan lesi mukosa mulut pada mahasiswa Papua di Manado. *Jurnal FKG Universitas Sam Ratulangi*.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/egigi/article/view/3204/2745>.
Diunduh 4 September 2018; 2-3